

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan suatu objek tertentu (Notoadmodjo, 2012). Rancangan penelitian ini untuk mengetahui tentang gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya *stunting* dengan pengukuran menggunakan indeks TB/U, gambaran karakteristik anak (berat badan lahir), gambaran riwayat ASI eksklusif, status ekonomi keluarga, *hygiene* dan sanitasi, serta tingkat pendidikan ibu di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung tahun 2022.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti (Ngatno, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah anak balita *stunting* yang berusia 24 – 59 bulan di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung yang berada di Posyandu Melati, Bougenville, dan Sukamaju yang berjumlah 42 anak balita.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Arikunto, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah total populasi balita *stunting* yang berada di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung yang berada di Posyandu Melati, Bougenville, dan Sukamaju yang berjumlah 42 anak balita.

##### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling atau sampling jenuh. Sampling jenuh adalah suatu populasi diambil

semua menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik sampling ini dilakukan dikarenakan populasinya tidak terlalu banyak sehingga seluruh anak balita *stunting* yang ada di Posyandu Melati, Bougenville, dan Sukamaju Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung tahun 2022 dijadikan sampel dalam penelitian ini.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Tempat

Penelitian dilakukan di tiga posyandu yang ada di Kelurahan Way Laga. Ketiga posyandu ini adalah posyandu yang memiliki prevalensi *stunting* >30%, yaitu Posyandu Melati (41,9%), Posyandu Bougenville (38,4%), dan Sukamaju (31%).

#### 2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan November - Desember 2021 dan dilanjutkan pada bulan Mei – Juni 2022.

### **D. Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuisisioner. Kuisisioner berupa pertanyaan meliputi data antropometri indeks TB/U, gambaran karakteristik anak (berat badan lahir, panjang badan lahir, jenis kelamin, dan umur), gambaran riwayat ASI eksklusif, status ekonomi, *hygiene* dan sanitasi lingkungan, serta tingkat pendidikan ibu. Pengumpulan data pada penelitian ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa jurusan gizi Poltekkes Tanjungkarang semester III yang telah lulus mata kuliah Penilaian Status Gizi (PSG).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada dari penelitian lain. Data sekunder pada penelitian ini meliputi data jumlah populasi dan sampel yang diperoleh dari Puskesmas Way Laga Kota Bandar Lampung

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mikrotoise dalam pengukuran tinggi badan balita
- b. Kuesioner, untuk mengetahui BB lahir, PB lahir, jenis kelamin, umur, riwayat ASI eksklusif, status ekonomi, *hygiene* dan sanitasi lingkungan, serta tingkat pendidikan ibu
- c. Buku KIA

## E. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

Editing Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

### 2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data bentuk huruf menjadi data bentuk angka atau bilangan. Coding digunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entri data. Pengkodean untuk setiap variabel sebagai berikut :

a. *Stunting*

Penentu status gizi *stunting* dilihat berdasarkan TB/U. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1 = *Stunted* bila hasil nilai z-score TB/U  $-3SD$  s.d  $<-2SD$
  - 2 = *Severely Stunted* bila hasil nilai z-score TB/U  $<-3SD$
- (Kemenkes, 2020)

b. Berat Badan Lahir

Berat badan lahir dapat dilihat berdasarkan penimbangan berat badan bayi ketika lahir. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1 = BBLR bila berat badan lahir balita  $<2500g$
  - 2 = Tidak BBLR bila berat badan lahir balita  $\geq 2500g$
- (Kemenkes, 2018a)

c. Riwayat ASI

Penentu ASI dapat dilihat berdasarkan pemberian ASI selama 6 bulan pertama. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1 = Tidak ASI eksklusif, bila tidak mendapatkan ASI saja selama 6 bulan pertama
  - 2 = ASI eksklusif, bila diberikan ASI saja selama 6 bulan pertama
- (Permenkes No.33 tahun 2012)

d. Status Ekonomi

Penentu tingkat pendapatan keluarga dapat dilihat berdasarkan pendapatan keluarga dalam sebulan. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

- 1 =  $\geq Rp 2.739.983,04$  per bulan

2 = <Rp 2.739.983,04 per bulan

(Keputusan Gubernur Lampung Nomor : G/776/V.07/HK/2019)

e. *Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan

Tingkat *Hygiene* dan sanitasi lingkungan dapat dilihat berdasarkan perilaku hidup sehat dan fasilitas sanitasi yang ada di lingkungan rumah. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

1 = Perilaku baik jika nilainya  $>50\%$

2 = Perilaku kurang jika nilainya  $\leq 50\%$

(Irianto, 2016)

f. Tingkat pendidikan ibu

Tingkat pendidikan ibu dapat dilihat berdasarkan jenjang sekolah formal terakhir yang ibu tamatkan. Hal tersebut akan dibandingkan menurut kategori dengan coding sebagai berikut :

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan tinggi

(BPS, 2021)

3. *Processing*

Pemrosesan data yang dilakukan dengan cara mengentry data dari jawaban responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program komputer. Pemrosesan ini dilakukan agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Setelah diberikan kode dan dimasukkan kedalam perangkat komputer selanjutnya dilakukan *cleaning* atau pembersihan data yang merupakan kegiatan

pencegahan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan, hasil pengolahan data yang sudah jadi kemudian dilakukan pengoreksian.

## **F. Analisis Data**

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan semua variabel yaitu gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya stunting pada balita *stunting* di Kelurahan Way Laga Kota Bandar Lampung tahun 2022. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat yang meliputi distribusi frekuensi, median, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi pada variabel indeks TB/U, berat badan lahir, riwayat ASI eksklusif, status ekonomi, *hygiene* dan sanitasi lingkungan, serta pendidikan ibu.